

## PKM REHABILITASI TEMPAT WUDHU DAN TOILET PRIA MESJID NURUL IMAN DESA BUAE

Hasriana<sup>1</sup>, Andi Batari Angka<sup>2</sup>, Abdul Nabi<sup>3</sup>, Martha Manganta<sup>4</sup>, Abdul Azis<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar  
<sup>5</sup> Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

### ABSTRACT

The Nurul Iman Mosque is located in Buae Village, Watangpulu Sidenreng Rappang District, which is used for religious activities. Meanwhile, the condition of the ablution places and toilets is not suitable (damaged) so that male pilgrims have difficulty defecating, PKM Ujung Pandang State Polytechnic is overcoming this problem by rehabilitating the mosque's ablution places and toilets properly. This program aims to rehabilitate or repair ablution areas and men's toilets to be suitable for use and will create a clean and comfortable mosque environment to support worship activities. and can increase the quantity and quality of worship services to Allah SWT. To overcome the problems faced by male worshippers, the procedure is: (1) Coordinate with the Village Head, Mosque Staff; (2) Working together in carrying out repairs to ablution places and toilets; (3) Human resources, carried out independently, so as to help in budget efficiency in the construction or repair of ablution places and mosque toilets, as for rehabilitation of ablution places, namely ablution floors, toilet walls and toilet floors. The results obtained after the rehabilitation of ablution places and toilets were that the male congregation felt that the infrastructure was comfortable and adequate for mosque activities.

**Keywords:** *Ablution Area, Toilets, and Male Worshipers*

### ABSTRAK

Masjid Nurul Iman yang berada di dusun 1 Desa Buae Kecamatan Watangpulu Sidenreng Rappang yang digunakan untuk kegiatan keagamaan. Sedangkan kondisi tempat Wudhu dan Toilet tidak layak (rusak) sehingga para jamaah Pria sangat kesulitan apabila mau buang hajat, PKM Politeknik Negeri Ujung Pandang mengatasi permasalahan tersebut dengan merehabilitasi tempat wudhu dan toilet masjid yang layak. Program ini bertujuan untuk merehabilitasi atau memperbaiki tempat wudhu dan toilet pria layak digunakan dan akan tercipta lingkungan masjid yang bersih dan nyaman dalam menunjang kegiatan ibadah. serta dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas dalam peribadatan ibadah kepada Allah SWT. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi jamaah pria, maka prosedurnya adalah: (1) Berkoordinasi dengan Kepala Desa Staf Masjid; (2) Bergotong royong dalam melaksanakan perbaikan tempat wudhu dan toilet; (3) Sumber daya manusia, dilakukan secara swadaya, sehingga membantu dalam efisiensi anggaran pada pembangunan atau perbaikan tempat wudhu dan toilet masjid, adapun rehabilitasi tempat wudhu yaitu lantai wudhu, dinding toilet, dan lantai toilet. Hasil yang di dapatkan setelah Rehabilitasi tempat wudhu dan toilet, maka para jamaah pria merasakan sarana prasarana yang nyaman dan memadai untuk kegiatan masjid.

**Kata Kunci:** *Tempat Wudhu, Toilet dan Jamaah Pria*

### 1. PENDAHULUAN

Desa buae adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Watang Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Buae merupakan suatu wilayah yang strategis karena dilewati dengan jalan provinsi [1]. Penduduk Desa Buae sebagian besar beragama Hindu (Tau lotang), tetapi sangat menghargai sesamanya walaupun berbeda agama, bahkan saling membantu dalam hal gotong royong membersihkan tempat ibadah seperti Masjid, dan yang bermukim disekitar masjid merasa tertolong dengan adanya suara azan, karena sebagai penanda waktu (jam)

Mesjid merupakan tempat ibadah, menyebarkan syarat Islam, tempat mendidik calon-calon penerus bangsa serta penerus agama. Mesjid dapat dijadikan tempat kegiatan para remaja yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan. Berkembang dan tidaknya agama di daerah dapat dilihat dari keberadaban mesjid di daerah tersebut [2]. Sehubungan dengan itu, maka peran mesjid sangat menentukan kemajuan agama, terutama di Dusun 1 Desa Buae Kecamatan Watang Pulu. Masjid yang mempunyai fasilitas yang baik membuat jamaah yang berkunjung merasa nyaman. Fasilitas masjid yang sering digunakan oleh jamaah adalah toilet dan tempat wudhu [3]. Toilet dan tempat wudhu bagian yang penting untuk diperhatikan oleh pengurus masjid. Sedangkan kondisi tempat Wudhu dan Toilet pria di Masjid Nurul Iman Desa Buae tidak

---

<sup>1</sup>\* Korespondensi penulis: Hasriana, email [hasriana99@poliupg.ac.id](mailto:hasriana99@poliupg.ac.id)

layak (rusak) sehingga para jamaah Pria sangat kesulitan apabila mau buang hajat, terpaksa pulang kerumah masing-masing,- Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Politeknik Negeri Ujung Pandang berencana untuk membuat langkah dan tindakan nyata untuk mengatasi yang menjadi permasalahan tersebut dengan ikut serta berpartisipasi memfasilitasi rehabilitasi tempat wudhu dan toilet masjid yang layak digunakan

Tempat wudhu merupakan bagian lain yang terpisahkan dari sebuah masjid. Tempat wudhu adalah tempat untuk bersuci atau mensucikan diri sebelum melakukan ibadah shalat di masjid. Idealnya selesai dari tempat wudhu langsung menuju tempat shalat[4]. Wudhu memiliki definisi secara bahasa berarti melakukan wudhu (kata kerja), dan “wudhu” berarti air untuk berwudhu. Secara istilah artinya menggunakan air yang suci dan mensucikan pada anggota tubuh tertentu seperti telah disyariatkan dalam Islam. [5]

Desa Buae Kecamatan Wattang Pulu , berada pada Km 3 dari Pusat Kabupaten Sidenreng Rappang, sedangkan Lokasi Perbaikan jembatan dan gelagar di Paosadae Desa Buae berada kurang lebih 176 Km dari Kampus Politenik Negeri Ujung Pandang. Berikut data-data rencana Rehabilitasi Toilet dan tempat Wudhu Pria Masjid Nurul Iman adalah :

Toilet dengan ukuran 1,5 x 3m, Tinggi 3 m, dan satu unit tempat Wudu dengan ukuran 3 x 3m. Tempat Wudhu dan Toilet Pria Masjid Nurul Iman Desa Buae tidak layak digunakan sebagaimana fungsinya untuk berwudhu dan buang Hajat para jamaah Pria.

Hal ini dapat diatasi dengan melakukan rehabilitasi perbaikan lantai, dinding, closet dan pipa pembungan.

Permasalahan yang dialami Warga Dusun 1 Desa Buae yaitu : (1) Karena lantai Tempat Wudhu dan toilet Pria memprihatinkan (rusak) dan tidak enak untuk dipandang, sehingga para jamaah pria tidak bisa melaksanakan wudhu di masjid Nurul Iman Desa Buae Kecamatan Watangpulu, dan (2) Karena Closet Toilet dan lantai rusak maka para jamaah pria tidak bisa melaksanakan aktifitas Buang hajat di masjid Nurul Iman Desa Buae

Untuk mengatasi persoalan Jamaah Masjid Nurul Iman Desa Buae maka direncanakan Rehabilitasi Perbaikan Lantai, closet, dinding dan pintu, dimensi lantai wudhu 3 x 3 m, dinding toilet 4,5 x 1,20, lantai toilet 1,5 x 3,0m. Hasil kunjungan lapangan dan pertemuan Tim pengabdian masyarakat dengan kepala desa Buae Kecamatan Watang Pulu memberi masukan agar implementasi PKM Politeknik Negeri Ujung Pandang tahun 2024 khususnya Jurusan Teknik Sipil yaitu melaksanakan Rehabilitasi Toilet dan tempat Wudhu Pria Masjid Nurul Iman Desa Buae, Dengan adanya Rehabilitasi perbaikan lantai, dinding dan closet pada toilet pria, maka aktifitas buang hajat bagi jamaah pria sudah bisa berfungsi sebagaimana mestinya, Dengan adanya rehabilitasi perbaikan lantai tempat wudhu, sudah dapat difungsikan berwudhu bagi jamaah pria

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Adapun metode pelaksanaan kegiatan untuk mendukung realisasi kegiatan pengabdian ini sebagai berikut : (1) Mengadakan sosialisasi kepada jamaah Masjid Nurul Iman Desa Buae khususnya Dusun 1 untuk menyampaikan rencana kegiatan rehabilitasi Perbaikan tempat wudhu dan toilet jamaah pria, (2). Mengidentifikasi item pekerjaan yang akan dikerjakan., (3) Mobilisasi peralatan yang akan digunakan untuk Rehabilitasi perbaikan lantai tempat wudhu dan toilet jamaah pria, (4) Mengadakan pembersihan lokasi, (5) Mengadakan pembongkaran dari lantai, dinding dan closet yang rusak Pengadaan Closet 1 buah, (6) Pengadaan lantai tempat wudhu 3 x 3 m, (7) Pengadaan lantai Toilet 1,3 x 3,0 m, (8) Pengadaan dinding tegel 1,5 x 3.0 m, (9) Pengadaan Kran tempat wudhu dan toilet, (10) Pemasangan lantai, closet dan kran, (11) Pemasangan Plesteran dinding toilet dengan ukuran 3 x 3,0 m , (12) Pengecatan Dinding Toilet, dan (13) Pembuatan Laporan Akhir dan Prosiding SNP2N 2024

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pelaksanaan Rehabilitasi Tempat Wudhu dan Toilet Pria Mesjid Nurul Iman Desa Buae , hasil yang telah dicapai atau hal-hal yang telah dikerjakan: (1) Mengadakan sosialisasi kepada jamaah Masjid Nurul Iman Desa Buae khususnya Dusun 1 untuk menyampaikan kegiatan rehabilitasi Perbaikan tempat wudhu dan toilet jamaah pria, (2) Mengidentifikasi item pekerjaan yang akan dikerjakan, (3) Mobilisasi peralatan yang akan digunakan untuk Rehabilitasi perbaikan lantai tempat wudhu dan toilet jamaah pria, (4) Mengadakan pembersihan lokasi, (5) Mengadakan pembongkaran dari lantai, dinding dan closet yang rusak, (6) Pengadaan Closet 1 buah, (7) Pengadaan lantai tempat wudhu 3 x 3 m, (8) Pengadaan lantai Toilet 1,3 x 3,0 m, (9) Pengadaan dinding tegel 1,5 x 3.0 m, (10) Buat kesimpulan dari pengabdian ini dan memberikan saran-saran yang dianggap perlu, dan (11) Seminar hasil dan Laporan Hasil



Gambar 1. Spanduk



Gambar 2. Kondisi saat pengerjaan toilet

Gambar 2 menunjukkan suasana pembersihan dari dinding toilet dan closet yang tidak berfungsi lagi. Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini, masyarakat dengan mudah mengerjakan perbaikan dinding dan toilet yang rusak.



Gambar 3. Perbaikan Plasteran, Kramik Dinding dan Lantai

Gambar 3 menunjukkan suasana pelaksanaan pemasangan dinding batu bata, perbaikan closet dan pipa-pipa air bersih dan pipa pembuangan. Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini, mitra sudah dapat menggunakan toilet dengan nyaman



Gambar 4. Perbaikan dan Pengacatan Tempat Wudhu

Gambar 4 menunjukkan suasana pelaksanaan perbaikan pipa-pipa, pemasangan keran yang rusak, dan pengecatan keseuruhan dinding. Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini, mitra (jamaah Pria) dapat menggunakan toilet dan tempat wudhu, aman, nyaman, dan bersih.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil diskusi dengan aparat desa Buae Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidrap , kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan Tim Pengabdian kepada masyarakat telah melaksanakan Rehabilitasi perbaikan tempat wudhu dan toilet, , maka para jamaah pria merasakan sarana prasarana yang nyaman dan memadai untuk kegiatan masjid, tanpa pulang kerumah jika mau buang hajat Adapun waktu yang telah disepakati dijadwalkan bulan september 2024.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada, Politeknik Negeri Ujung Pandang, UPPM of the Politeknik Negeri Ujung Pandang, Civil Engineering Department of the Politeknik Negeri Ujung Pandang, Land Testing Laboratory of the Civil Engineering Department of Politeknik Negeri Ujung Pandang.

#### 6. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Hasriana<sup>1)</sup>, Andi Batari Angka<sup>2)</sup>, Abdul Nabi<sup>3)</sup> MM, 1). PENDAHULUAN Desa buae adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Watang Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan . Desa Buae merupakan suatu wilayah yang strategis karena dilewati dengan jalan provinsi . Penduduk Desa Buae sebagian besar penduduk. 2023;9(3):674–81.
- [2] Azzahra, F., Rani, H. A., Murdani, M., Maryadin, M., & Aripinsyah A. PEMBANGUNAN BAK PENYIMPANAN AIR UNTUK wudu DIMASJID MUHAJIRIN DI BANDA ACEH. 2022;1–23.
- [3] Rusdin, R. Mangopo M, Yarkuran RR. Pelaksanaan Pekerjaan Finishing Pada WC dan Tempat Whudu Masjid Al-Ikhlas Thumburuni Kabupaten Fakfak Papua Barat ibadah harus dalam keadaan suci , dengan cara air yang suci lagi menyucikan , dan satunya adalah toilet . toilet sangat penting dibangun pada. 2021;3:84–90.
- [4] Suparwoko, W. Syariah KB, Ilmu G. Standar danDesain Tempat Wudhu Dalam Tata Ruang Masjid dengan Pendekatan Ergonomis dan Efisiensi Air Wudhu. yogyakarta; 1–6 hal.
- [5] Pamuji T, Setiawan U. Program Revitalisasi Tempat Wudhu Dan Toilet Masjid Ar-Raudhoh Untuk Menunjang Kegiatan Peribadahan Dan Pendidikan Agama Islam Di Kampung Tegal Heas Desa Cihanjavar. J Pengabd Masy Pemberdayaan, Inov dan Perubahan. 2023;3(3).
- [6] Kementerian Pendidikan KR dan TRI. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang IKU Perguruan TInggi dan LLDIKTI. Pendidikan, Kebudayaan, Ris dan Teknol Republik Indones. 2023;1–24.